

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan trimester III adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 7-9 bulan. Pada trimester ini, ibu hamil perlu mempersiapkan fisik dan juga mentalnya untuk menghadapi persalinan. Semakin tua usia kehamilan semakin banyak perubahan yang terjadi, salah satunya sistem kardiovaskuler. Pada trimester III terjadi peningkatan volume darah karena janin yang dikandung semakin besar. Peningkatan volume darah ini mengakibatkan terjadinya *hemodilusi* (pengenceran darah) dengan tujuan untuk meringankan kerja jantung. Namun hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin pada darah dan menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan (Proverawati, 2011:127). Menurut Allen yang dikutip oleh Ani (2013:63) dampak yang terjadi akibat anemia defisiensi zat besi antara lain bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), prematuritas, kesakitan dan perdarahan pada ibu bersalin.

Menurut riskesdas tahun 2018 proporsi ibu hamil dengan anemia meningkat, dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Upaya pemerintah dalam menangani anemia pada ibu hamil yaitu dengan cara memberikan tablet Fe selama kehamilan. Cakupan pemberian tablet tambah darah (Fe) di Indonesia mencapai 73,2%, namun hanya 24% ibu hamil mendapat ≥ 90 tablet Fe dan 76% ibu hamil mendapat <90 tablet Fe. Sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan masih banyaknya anemia di Indonesia.

Anemia pada kehamilan 95% disebabkan karena defisiensi zat besi (Proverawati, 2011:130). Faktor lain yang dapat menyebabkan anemia adalah terjadinya gangguan absorpsi (penyerapan) zat besi dalam tubuh. Proses penyerapan zat besi diperlukan adanya vitamin C (*asam askorbat*), selama ini dalam memberikan asuhan, ibu hamil selalu disarankan untuk minum air jeruk dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena jeruk banyak mengandung

vitamin C sekitar 83mg/100gr. Akan tetapi, banyak terdapat buah yang vitamin C lebih tinggi dari jeruk, sehingga efektif dalam membantu penyerapan dan meningkatkan kadar hemoglobin, selain itu harganya juga terjangkau. Buah tersebut yaitu jambu biji, dalam 100 gram jambu biji mengandung vitamin C 228 mg, selain itu juga mengandung 0,6 mg zat besi sehingga dapat membantu penyerapan zat besi yang dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil (Ermawati, 2017:102; Prasetyono, 2009:39).

Keefektifannya telah dibuktikan dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al* (2017:79) yang menyebutkan bahwa dari 14 responden yang telah diberikan jus jambu biji, 11 responden mengalami peningkatan kadar hemoglobinnya, sedangkan 3 responden tidak mengalami perubahan. Hal ini dapat dimungkinkan tidak adanya perubahan kadar Hb tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dikontrol dalam penelitian ini seperti pola nutrisi dan gravida responden yang beragam.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di BPM Subiati Jeruk, Miri, Sragen, bahwa 5 dari 35 ibu hamil trimester III masih mengalami anemia, padahal telah diberikan tablet Fe dan telah dianjurkan mengkonsumsi jeruk saat minum tablet Fe, namun masih terjadi anemia.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ingin menerapkan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III” di BPM Subiati Jeruk, Miri, Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan suatu rumusan masalah mengenai “Bagaimana pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bagaimana pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum diberikan jus jambu biji .
- b. Mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil trimester III setelah diberikan jus jambu biji.
- c. Mengetahui hasil perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian jus jambu biji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian karya tulis ilmiah ini dapat membuktikan adanya teori yang menjelaskan tentang Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai salah satu cara ibu hamil untuk meningkatkan hemoglobin dan mencegah anemia pada kehamilan dengan jus jambu biji dan bersamaan tablet Fe.

b. Bagi Bidan

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi bagi Bidan dalam melakukan asuhan pada ibu hamil dengan anemia.